

Bab 5: Dasar Sharaf: Perubahan Bentuk Kata

Pada Bab 4, kita sudah mengenal fi'il, yaitu kata kerja.

Kita belajar:

kataba ia telah menulis □□□□□□

yaktubu ia sedang/akan menulis □□□□□□□□

!uktub tulilah □□□□□□□□

Sekarang kita akan bertanya:

“Mengapa kata-kata itu mirip?” “Apakah ada hubungan antara □□□□□□,
”?Mengapa ada huruf yang sama berulang-ulang“ ”?□□□□□□□□ dan ,□□□□□□□□

Nah, di sinilah kita mulai belajar sharaf.

Sharaf adalah ilmu yang mempelajari perubahan bentuk kata dalam bahasa Arab. Jika nahwu banyak memperhatikan susunan kata di dalam kalimat, maka sharaf memperhatikan bentuk kata itu sendiri: huruf dasarnya, harakatnya, tambahan hurufnya, dan makna baru yang muncul dari perubahan bentuk itu. Dalam kajian tata bahasa Arab, sistem perubahan kata banyak dijelaskan melalui hubungan antara akar kata dan pola kata (Wright, 1896; Ryding, 2005).

Tenang, kita akan memulainya seperti bermain cetakan kue.

1. Kata Arab Bisa Punya Keluarga

Bayangkan ada satu keluarga.

Ada ayah, ibu, kakak, adik. Mereka berbeda orang, tetapi masih satu keluarga.

Dalam bahasa Arab, banyak kata juga seperti itu. Bentuknya berbeda, tetapi huruf-huruf dasarnya sama.

Perhatikan contoh berikut.

kataba ia telah menulis □□□□□□

yaktubu ia sedang/akan menulis □□□□□□□□

kātibun seorang penulis كَاتِبٌ

kitābun sebuah buku كِتَابٌ

Kata-kata itu berbeda arti, tetapi semuanya berhubungan dengan kegiatan menulis.

Coba lihat huruf yang sering muncul:

'bā — ب 'tā — ت kāf — ك

Tiga huruf itu adalah:

ب ت ك

Tiga huruf ini membawa makna dasar tentang menulis.

Dalam bahasa Arab, huruf-huruf dasar seperti ini disebut akar kata. Istilah Arabnya adalah:

jadzrun akar جَذْرٌ

Banyak kata Arab dibangun dari akar kata, dan akar yang terdiri dari tiga huruf sangat umum dalam bahasa Arab (Wright, 1896; Ryding, 2005).

Jadi, ketika kita melihat:

كَلِمَاتٌ كَلِمَاتٌ كَلِمَاتٌ كَلِمَاتٌ

kita boleh berkata:

“Wah, ini satu keluarga kata. Akar katanya ب ت ك.”

2. Akar Kata Itu Seperti Benih

Akar kata dapat kita bayangkan seperti benih tanaman.

Dari satu benih, bisa tumbuh batang, daun, bunga, dan buah.

Dari satu akar kata, bisa lahir beberapa kata.

Contoh dari akar:

ب ت ك

Akar ini berhubungan dengan makna membuka.

Dari akar itu, kita bisa mendapat:

fataḥa ia telah membuka □□□□□□

yaftaḥu ia sedang/akan membuka □□□□□□□□

fātiḥun pembuka / orang yang membuka □□□□□□□□

Lihat huruf dasarnya:

□ □ □

Huruf-huruf itu tetap muncul.

Yang berubah adalah harakat dan kadang ada huruf tambahan, seperti □□ di awal kata □□□□□□□□ atau □ panjang pada □□□□□□□□.

Itulah salah satu hal yang dipelajari dalam sharaf.

3. Pola Kata: Cetakan untuk Akar Kata

Sekarang bayangkan kamu punya cetakan kue.

Kalau adonan dimasukkan ke cetakan bintang, jadilah kue bintang. Kalau adonan dimasukkan ke cetakan bulan, jadilah kue bulan.

Dalam sharaf, akar kata seperti adonan. Pola kata seperti cetakan.

Istilah Arab untuk pola adalah:

waznun timbangan / pola □□□□□□

Para ahli tata bahasa Arab sering memakai huruf:

□ □ □

sebagai huruf contoh untuk menimbang bentuk kata. Huruf □, □, dan □ dipakai sebagai tempat bagi huruf pertama, kedua, dan ketiga dari akar kata (Wright, 1896).

Perhatikan:

.adalah tempat huruf pertama □ -

.adalah tempat huruf kedua □ -

.adalah tempat huruf ketiga □ -

Misalnya akar kata:

ف ت ح

Akar ini berhubungan dengan makna pergi.

Jika akar ف ت ح dimasukkan ke pola:

فعل

maka jadilah:

dzahaba ia telah pergi فاعل

Mengapa?

Karena:

- tempat ف diisi ف
- tempat ت diisi ت
- tempat ح diisi ح

Maka:

فعل → فاعل

Seru, ya? Seperti mengganti huruf contoh dengan huruf asli.

4. Pola Pertama: فاعل

Pola pertama yang kita kenal adalah:

fa'ala فاعل

Pola ini sering dipakai untuk bentuk fi'il māḍī, yaitu kata kerja yang menunjukkan perbuatan yang sudah terjadi. Pada fi'il sederhana yang terdiri dari tiga huruf dasar, bentuk lampau sering diajarkan dengan pola seperti meskipun dalam bahasa Arab ada juga bentuk-bentuk lain yang akan ,فعل dipelajari nanti (Wright, 1896; Ryding, 2005).

Mari lihat contoh mudah.

Akar Kata	Pola	Hasil Kata	Bacaan	Arti
ف ت ح	فعل	فَعَلَ	fataḥa	ia telah membuka

Akar Kata	Pola	Hasil Kata	Bacaan	Arti
ذ ه ب	فَعَلَ	ذَهَبَ	dzahaba	ia telah pergi
ص ن ع	فَعَلَ	صَنَعَ	ṣana'a	ia telah membuat

Coba baca pelan-pelan:

fa-ta-ḥa □□□□□□

dza-ha-ba □□□□□□

ṣa-na-'a □□□□□□

Setiap kata di atas adalah fi'il mādī.

Artinya, perbuatannya sudah terjadi.

Contoh dalam kalimat pendek:

.dzahaba waladun Seorang anak laki-laki telah pergi □□□□□□ □□□□□□

.fataḥa abun bāban Seorang ayah telah membuka pintu □□□□□□ □□□□ □□□□□□

Kita belum perlu membahas tanda akhir kata secara panjang. Nanti, pada Bab 8, kita akan belajar tanda akhir kata seperti dhammah, fathah, dan kasrah dengan lebih pelan.

5. Pola Kedua: □□□□□□□□

Sekarang kita lihat pola kedua:

yaf'alu □□□□□□□□

Pola ini dapat dipakai untuk sebagian fi'il muḍāri', yaitu kata kerja yang menunjukkan perbuatan yang sedang terjadi atau akan terjadi. Dalam bahasa Arab, fi'il muḍāri' dari kata kerja tiga huruf tidak selalu sama harakat tengahnya; ada yang seperti □□□□□□□□, ada yang memakai pola lain seperti □□□□□□□□. Pada bab ini kita memilih contoh yang mudah .□□□□□□□□ atau □□□□□□□□ dahulu (Wright, 1896; Ryding, 2005).

Perhatikan contoh berikut.

Akar Kata	Pola	Hasil Kata	Bacaan	Arti
-----------	------	------------	--------	------

Akar Kata	Pola	Hasil Kata	Bacaan	Arti
ف ت ح	يَفْعَلُ	يَفْتَحُ	yaftaḥu	ia sedang/akan membuka
ذ ه ب	يَفْعَلُ	يَذْهَبُ	yadzhabu	ia sedang/akan pergi
ص ن ع	يَفْعَلُ	يَصْنَعُ	yaṣna'u	ia sedang/akan membuat

Mari bandingkan bentuk lampau dan bentuk sedang/akan.

Lampau	Sedang/Akan	Arti Dasar
فَتَحَ	يَفْتَحُ	membuka
ذَهَبَ	يَذْهَبُ	pergi
صَنَعَ	يَصْنَعُ	membuat

Coba rasakan bedanya.

ia telah membuka □□□□□□

ia sedang/akan membuka □□□□□□□□

ia telah pergi □□□□□□

ia sedang/akan pergi □□□□□□□□

Jadi, perubahan bentuk kata dapat memberi petunjuk tentang waktu perbuatan.

6. Pola Ketiga: □□□□□□

Sekarang kita masuk ke pola yang sangat menyenangkan.

Pola ini adalah:

fā'ilun □□□□□□

Pola □□□□□□ dapat membentuk ism fā'il dari banyak kata kerja tiga huruf yang sederhana dan teratur. Ism fā'il adalah isim yang menunjukkan pelaku perbuatan, misalnya "penulis" adalah orang yang menulis, dan "pembuka" adalah orang yang membuka (Wright, 1896; Ryding, 2005).

Ingat, ism fā'il adalah isim, bukan fi'il.

Fi'il menunjukkan perbuatan. Ism fā'il menunjukkan orang atau sesuatu yang melakukan perbuatan.

Contoh:

kataba ia telah menulis كَاتَبَ

kātibun seorang penulis كَاتِبٌ

Kata كَاتَبَ bukan berarti "ia menulis". Kata كَاتِبٌ berarti "orang yang menulis" atau "penulis".

Perhatikan contoh lain.

Akar Kata	Pola	Hasil Kata	Bacaan	Arti
ف ت ح	فَاعِلٌ	فَاتِحٌ	fātiḥun	pembuka / orang yang membuka
ذ ه ب	فَاعِلٌ	ذَاهِبٌ	dzāhibun	orang yang pergi
ص ن ع	فَاعِلٌ	صَانِعٌ	ṣāni'un	pembuat / orang yang membuat
ك ت ب	فَاعِلٌ	كَاتِبٌ	kātibun	penulis / orang yang menulis

Lihat huruf ك setelah huruf pertama.

Pada pola:

كَاتِبٌ

ada bunyi panjang ā setelah huruf pertama.

Maka:

كَاتِبٌ → كَاتَبَ كَاتِبٌ → كَاتَبُ كَاتِبٌ → كَاتِبِ

7. Fi'il dan Ism Fā'il Itu Berbeda

Mari kita bandingkan dengan hati-hati.

kataba ia telah menulis كَاتَبَ

Ini adalah fi'il.

Sekarang:

kātibun seorang penulis كَاتِبٌ

Ini adalah isim, tepatnya ism fā'il.

Perhatikan contoh lain:

fataḥa ia telah membuka فَتَحَ

Ini fi'il.

fātiḥun pembuka / orang yang membuka فَاتِحٌ

Ini isim.

Contoh lagi:

dzahaba ia telah pergi ذَهَبَ

Ini fi'il.

dzāhibun orang yang pergi ذَاهِبٌ

Ini isim.

Jadi, jangan hanya melihat huruf dasarnya. Kita juga harus melihat bentuknya.

Huruf dasarnya bisa sama, tetapi jenis katanya dapat berbeda.

8. Keluarga Kata Kecil

Sekarang kita buat keluarga kata kecil dari akar:

ف ت ح

Akar ini berhubungan dengan makna membuka.

Bentuk	Bacaan	Jenis	Arti
فَتَحَ	fataḥa	fi'il māḍī	ia telah membuka
يَفْتَحُ	yafṭaḥu	fi'il muḍāri'	ia sedang/akan membuka
فَاتِحٌ	fātiḥun	ism fā'il	pembuka / orang yang membuka

Sekarang dari akar:

□ □ □

Bentuk	Bacaan	Jenis	Arti
ذَهَبَ	dzahaba	fi'il māḍī	ia telah pergi
يَذْهَبُ	yadzhabu	fi'il muḍāri'	ia sedang/akan pergi
ذَاهِبٌ	dzāhibun	ism fā'il	orang yang pergi

Sekarang dari akar:

□ □ □

Bentuk	Bacaan	Jenis	Arti
صَنَعَ	ṣana'a	fi'il māḍī	ia telah membuat
يَصْنَعُ	yaṣna'u	fi'il muḍāri'	ia sedang/akan membuat
صَانِعٌ	ṣāni'un	ism fā'il	pembuat / orang yang membuat

Kita sudah mulai melihat rahasia sharaf:

Satu akar kata dapat masuk ke beberapa pola. Setiap pola memberi bentuk dan makna yang berbeda.

9. Hati-Hati: Tidak Semua Kata Semudah Ini

Bahasa Arab itu indah dan kaya.

Pada bab ini, kita memakai contoh yang mudah dan teratur. Tetapi dalam bahasa Arab, tidak semua kata berubah dengan cara yang sama. Ada kata yang hurufnya kuat dan mudah, ada juga yang memiliki huruf khusus seperti sehingga bentuknya bisa berubah dengan aturan ,□ atau hamzah ,□ ,□ tambahan. Tata bahasa Arab menjelaskan berbagai jenis perubahan ini secara rinci (Wright, 1896; Ryding, 2005).

Namun, untuk sekarang, cukup ingat tiga hal:

1. Banyak kata Arab punya akar kata.
2. Akar kata bisa masuk ke pola.
3. Pola yang berbeda dapat menghasilkan makna yang berbeda.

Kita tidak perlu terburu-buru.

Belajar sharaf itu seperti mengenal keluarga besar. Hari ini kita baru berkenalan dengan beberapa anggota keluarga.

10. Latihan Ringan

Ambil pensilmu. Kita latihan pelan-pelan.

Latihan 1: Temukan Akar Kata

Perhatikan kata-kata berikut. Cari tiga huruf dasarnya.

Contoh:

ك ت ب :akar katanya ك ت ب

Sekarang coba.

ك ت ب .1

ك ت ب .2

ك ت ب .3

ك ت ب .4

ك ت ب .5

Tuliskan tiga huruf dasarnya.

Latihan 2: Pasangkan Bentuk dan Arti

Pasangkan kata Arab dengan artinya.

Kata Arab	Arti
فَتَحَ	a. seorang penulis
يَذْهَبُ	b. ia telah membuka
كَاتِبٌ	c. ia sedang/akan pergi
صَائِعٌ	d. pembuat

Jawablah dengan memasangkan hurufnya.

Latihan 3: Isi Pola

Akar kata:

□ □ □

Masukkan ke pola berikut.

:menjadi □□□□□□ .1

:menjadi □□□□□□□□ .2

:menjadi □□□□□□□□ .3

Petunjuk:

□ diganti □ -

□ diganti □ -

□ diganti □ -

Latihan 4: Bedakan Fi'il dan Isim

Tentukan apakah kata berikut termasuk fi'il atau isim.

□□□□□□ .1

□□□□□□□□ .2

□□□□□□□□□□ .3

□□□□□□□□ .4

□□□□□□□□ .5

Ingat:

- Jika menunjukkan perbuatan, mungkin itu fi'il.
- Jika menunjukkan pelaku atau nama, mungkin itu isim.

11. Cek Jawaban

Sekarang kita periksa bersama.

Jawaban Latihan 1

□ □ □ → □□□□□□□□ .1

Contoh:

.berhubungan dengan menulis □ □ □

Pola atau wazan cetakan untuk membentuk kata.

Contoh:

□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□

Kita juga belajar:

.sering menjadi bentuk fi'il mādī pada contoh mudah □□□□□□

.dapat menjadi bentuk fi'il muḍāri' pada contoh tertentu □□□□□□□□

.dapat menjadi ism fā'il, yaitu isim yang menunjukkan pelaku □□□□□□□□

Contoh keluarga kata:

ia telah membuka □□□□□□

ia sedang/akan membuka □□□□□□□□

pembuka / orang yang membuka □□□□□□□□

Pada bab berikutnya, kita akan mulai menyusun kalimat yang diawali dengan isim. Kita akan mengenal muḥtada dan khabar dalam kalimat ismiyah.

Pelan-pelan, kata-kata Arab akan mulai tersusun menjadi kalimat yang indah.

References

Ryding, K. C. (2005). *A Reference Grammar of Modern Standard Arabic*. Cambridge University Press.

Wright, W. (1896). *A Grammar of the Arabic Language* (3rd ed., revised by W. Robertson Smith & M. J. de Goeje). Cambridge University Press.

Document information

Bab 5: Dasar Sharaf: Perubahan Bentuk Kata

Project	Nahwu Sharaf Ceria
Document	Document 1.9
Author	mujirin
Verifier	Not verified
Downloaded	July 03, 2026 18:22 KST
Status	Working
Document link	https://theorytrace.com/projects/nahwu-sharaf-ceria/documents/bab-5-dasar-sharaf-perubahan-bentuk-kata/